

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) AL-Ittihad Pedaleman yang terletak di Jl. Syekh Nawawi Kp. Kepaksan 03/01 Ds. Pedaleman Kecamatan Tanara Kabupaten Serang Provinsi Banten. Alasan penulis memilih MTs Al-Ittihad ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan sebagai berikut :

- a. Adanya masalah yang berkaitan dengan kinerja kepala sekolah di MTs Al-Ittihad yang menarik untuk diteliti
- b. Sebagai satu syarat untuk menyelesaikan starata satu (S1) sarjana pendidikan jurusan Manajemen Pendidikan.

##### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan jadwal penelitian yang dilakukan selama 7 bulan, mulai bulan Oktober 2018 sampai April 2019. Dengan tahapan-tahapan kegiatan penelitian seperti pada Tabel 3.1 berikut ini:

Table 3.1

Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr

1	Pengajuan Judul dan Penetapan Variabel	■						
2	Pembuatan Proposal	■	■					
3	Sidang Proposal			■				
4	Pelaksanaan Penelitian			■	■	■		
5	Pengumpulan Data dan Penyelesaian Skripsi					■	■	■
6	Sidang Munaqosah							■

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang didukung oleh data yang diperoleh dengan melalui penelitian lapangan (*field research*) dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja kepala sekolah dengan disiplin kerja guru di MTs AL-Ittihad Pedaleman Kabupaten Serang.. Statistik deskriptif sering disebut statistik deduktif, merupakan statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi dan menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat

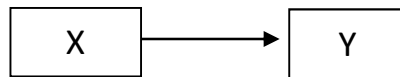
---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* ( Bandung : Alfabeta, 2014), 2

diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.<sup>2</sup> Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**

**Pengaruh Antar Variabel**



X = Variabel Bebas (Kinerja Kepala Sekolah)

Y = Variabel Terikat (Disiplin Kerja Guru)

Variabel X yang merupakan variabel bebas yakni kinerja kepala sekolah dengan indikator kepala sekolah mampu melakukan tugas dan perannya sebagai *Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator, dan Motivator*.

Variabel Y yang merupakan variabel terikat yakni disiplin kerja gurudengan indikator adanya sikap guru yang mencerminkan kedisiplinan guru, yaitu disiplin terhadap tugas kedinasan, disiplin terhadap waktu, disiplin terhadap suasana kerja, dan disiplin terhadap sikap dan tingkah laku.

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi adalah X (kinerja kepala sekolah) serta variabel yang dipengaruhi Y (disiplin kerja guru).

---

<sup>2</sup>Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan*, (Bahan Perkuliahan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah da Keguruan, 2016), 3.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan *subject* penelitian. Populasi juga didefinisikan sebagai suatu himpunan individu dengan sifat-sifat yang ditentukan atau dipilih oleh si peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota populasi atau tidak.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Sugiyono dalam Darwyansyah, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru yang berjumlah 28 guru yang ada di MTs Al-Ittihad Pedaleman Kabupaten Serang.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang ada pada populasi itu.<sup>5</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian yang diambil dari populasi.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>I Gusti Nugraha. *Statistika: Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi Sempurna Dan Tidak Sempurna*. (Jakarta: Pt Rajagrafindo, 2003), 1.

<sup>4</sup>Darwyansyah. "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*". (Ciputat : Haja Mandiri. 2017). 106

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) 81.

<sup>6</sup>Deddy Barnabas L dan Oky Dwi Nurhayati, *Analisis Statiska Deskriptif menggunakan Matlab*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 10.

Dalam penetapan sampel ini, penulis berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “Jika jumlah sampelnya besar dapat diambil sebagai sampel dengan 10-25% atau lebih atau dengan mengukur setidaknya : a) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana; b) sempit luasnya wilayah pengamatan dan setiap objek, karena menyangkut sedikitnya data; c) besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.”<sup>7</sup>

Besarnya sampel dari penelitian ini adalah semua guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ittihad Pedaleman. Oleh karena jumlah guru yang ada di Mts Al-Ittihad berjumlah 28 orang , maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

#### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu kinerja kepala sekolah sebagai variabel bebas (X) dan disiplin kerja guru sebagai variabel terikat. Untuk lebih jelas maka kedua variabel tersebut diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Kinerja Kepala Sekolah (Variabel X)**

###### **a. Definisi Konseptual**

Kinerja kepala sekolah yaitu prestasi kerja atau hasil kerja yang dicapai oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya.

###### **b. Definisi Operasional**

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 81

Kinerja kepala sekolah dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari pengisian instrumen angket yang dihasilkan oleh kepala sekolah dapat dikatakan baik apabila kepala sekolah telah mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai : (1) *Educator*, (2) *Manajer*, (3) *Administrator*, (4) *Supervisor*, (5) *Leader*, (6) *Innovator*, dan (6) *Motivator*.

## **2. Disiplin Kerja Guru (Variabel Y)**

### **a. Definisi Konseptual**

Disiplin kerja guru adalah ketaatan, kepatuhan guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesinya yang telah ditetapkan agar terciptanya suasana aman dan tertib.

### **b. Definisi Operasional**

Disiplin kerja guru dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan instrument berupa angket yang mencerminkan kedisiplinan guru, yaitu disiplin terhadap tugas kedinasan, disiplin terhadap waktu, disiplin terhadap suasana kerja, dan disiplin terhadap sikap dan tingkah laku.

## **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber data (responden).<sup>8</sup> Terdapat dua instrumen yang

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 117.

digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen untuk menjangkau data tentang kinerja kepala sekolah dan disiplin kerja guru.

Instrumen penelitian ini menggunakan *Questionnaire* (angket). *Questionnaire* (angket) adalah sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah disediakan jawabannya untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya.<sup>9</sup> Instrumen angket dikembangkan dengan menggunakan skala likert dengan 5 skala. Skor terendah di beri angka 1 dan skor tertinggi di beri angka 5.

a. Kinerja Kepala Sekolah

Kisi-kisi instrumen variabel kinerja kepala sekolah merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Adapun kisi-kisi variabel tersebut disusun sebagai berikut:

**Table 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen Kinerja Kepala Sekolah**

Indikator	Butir pernyataan	Jumlah
a. Kepala Sekolah Sebagai Educator	1,2,3,4	4
b. Kepala Sekolah Sebagai Manajer	5,6,7,8,9,10	6
c. Kepala Sekolah Sebagai Administrator	11,12, 13	3

---

<sup>9</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan*, (Bahan Perkuliahan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah da Keguruan, 2017), 12.

d. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor	14,15,16,17,18	5
e. Kepala Sekolah Sebagai Leader	19,20,21	3
f. Kepala Sekolah Sebagai Innovator	22,23,24	3
g. Kepala Sekolah Sebagai Motivator	25,26,27,28, 29,30	6
Jumlah	30	30

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen Kinerja Kepala Sekolah responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SL = Selalu, SR = Sering, K = Kadang-Kadang, P = Pernah, TP = Tidak Pernah. Skor pernyataan positif SL = 5, SR = 4, K = 3, P = 2, TP = 1.

#### b. Disiplin Kerja Guru

Di bawah ini disajikan kisi-kisi instrumen Disiplin Kerja Guru (Y). Adapun kisi-kisi variabel tersebut disusun sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Disiplin Kerja Guru**

Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
Disiplin Terhadap Tugas Kedinasan	1,2,3, 4,5,6	6



Disiplin Waktu	7,8,9,10,11,12	6
Disiplin Terhadap Suasana Kerja	13,14,15, 16,17,18	6
Disiplin Dalam Melayani Masyarakat	19,20,21,22, 23,24	6
Disiplin Dalam Tingkah Laku	25,26,27, 28, 29, 30	6
Jumlah	30	30

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen Disiplin Kerja Guru responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SL = Selalu, SR = Sering, K = Kadang-Kadang, P = Pernah, TP = Tidak Pernah. Skor pernyataan positif SL = 5, SR = 4, K = 3, P = 2, TP = 1.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengadaan data. Data yang harus dikumpulkan mempunyai variabel dan reabilitas yang baik. Terdapat banyak cara untuk melakukan tehnik pengumpulan data yaitu: Menurut sugiyono metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah; observasi dan kuesioner (angket)<sup>10</sup>.

### a. Observasi

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) 84.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan survei langsung ketempat tujuan yaitu MTs Al-Ittihad, untuk mengamati keadaan sekolah, keadaan siswa serta data-data yang mendukung lainnya.

#### b. Kuesioner (Angket)

Instrumen penelitian ini menggunakan *Questionare* (angket). *Questionare* (angket) adalah sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah disediakan jawabannya untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya.<sup>11</sup>

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup artinya terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mengecek jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya. Angket terbuka artinya memberi kesempatan penuh memberi jawaban apa yang dirasa oleh responden.

### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah keseluruhan data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data. Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan data dan pengujian hipotesis.

#### 1. Statistik Deskriptif

Pendeskripsian data menggunakan statistik deskriptif. Statistik Deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta

---

<sup>11</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, (Bahan Perkuliahan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah da Keguruan, 2017), 12.

memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.<sup>12</sup> Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Menghitung tabel frekuensi

1) Menghitung Rentang (r) = data terbesar – data terkecil

2) Menghitung Banyaknya kelas, (k) =  $1 + 3,3 \log n$

3) Panjang kelas (p) =  $\frac{r}{k}$

b. Menghitung mean

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

c. Menghitung modus

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

d. Menghitung median

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

e. Menghitung varians dan simpangan baku

Dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 3.

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

f. Histogram

g. Poligon

## 2. Pengajuan Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah sering juga disebut statistik induktif, merupakan statistik yang berfungsi menyediakan aturan-aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus dari sekumpulan data yang telah diolah. Statistik inferensial juga menyediakan aturan-aturan yang diperlukan dalam menarik suatu kesimpulan (*conclusion*), penyusunan atau pembuatan ramalan (*prediktion*), dan penarikan (*estimation*).<sup>13</sup>

Statistik inferensial digunakan untuk melakukan analisis terhadap hipotesis yang diajukan. Statistik inferensial yang digunakan adalah persyaratan analisis dengan mengadakan pengujian normalitas. Kemudian dilanjutkan dengan analisis pengujian hipotesis yang meliputi menghitung persamaan regresi sederhana, uji linieritas dan dan signifikanis regresi. Mengitung koefisien korelasi sederhana, yang diikuti dengan uji signifikansi korelasi dan diakhiri dengan menghitung koefisien determinasi.

---

<sup>13</sup>Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 3.

## G. Hipotesis Statistik

Uji Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \quad = 0$$

$$H_a : \quad \neq 0$$

Keterangan:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh kinerja kepala sekolah dengan disiplin kerja guru.

$H_a \neq$  Terdapat pengaruh kinerja kepala sekolah dengan disiplin kerja guru.